

ABSTRAK

AKHMAD, Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Perekonomian Kabupaten dan Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan (NOER AZAM ACHSANI sebagai ketua, MANGARA TAMBUNAN, dan SUMEDI ANDONO MULYO selaku anggota komisi pembimbing)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan fiskal terhadap perekonomian kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data panel 23 Kabupaten dan Kota tahun (2004-2009). Penelitian ini menggunakan model ekonometrika dengan sistem persamaan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah daerah terutama belanja modal, baik belanja modal pada sektor pertanian maupun belanja modal sektor lainnya berpengaruh positif terhadap perekonomian daerah. Pada sisi lain kebijakan fiskal berupa pendapatan asli daerah berpengaruh nyata dan negatif terhadap investasi swasta. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pemerintah daerah memaksakan untuk menggali potensi pajak dan retribusi daerah, maka akan menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

Hasil simulasi kebijakan diperoleh bahwa realokasi anggaran dengan menurunkan belanja lain-lain dan belanja barang dan jasa, yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan belanja modal memberikan hasil yang lebih baik dibanding simulasi kebijakan dengan meningkatkan pendapatan asli daerah, dan simulasi kebijakan meningkatkan tranfer dana dari pemerintah pusat, baik pada kabupaten yang berbasis pertanian maupun pada kabupaten kota yang berbasis non pertanian.

Hasil simulasi kebijakan non fiskal yaitu peningkatan investasi swasta memberi dampak yang cukup besar terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto dan pengurangan pengangguran, baik pada kabupaten yang berbasis pertanian maupun pada kabupaten kota yang berbasis non pertanian. Hal tersebut menunjukkan bahwa investasi swasta memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengurangan.

Keywords: Kebijakan fiskal – Otonomi Daerah – Kinerja Perekonomian